

INTEGRASI NILAI NILAI ISLAMI MELALUI MEDIA GAMBAR DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA PADA SISWA

Evvy Lusyana¹⁾ Muklis Jundi Mustofa²⁾
STIT Muhammadiyah Tempurrejo Ngawi ^{1), 2)}
evvy.himalaya@gmail.com¹⁾

Abstrak

Mengintegrasikan ajaran Islam dalam pembelajaran melalui media gambar merupakan merupakan pendekatan yang inovatif. Tujuan penelitian ini menelaah penerapan integras nilai Islami melalui media gambar dan dampaknya terhadap pemahaman peserta didik dalam pembelajaran matematika materi skala dan denah. Metode penelitian kualitatif deskriptif dan kajian literatur mengenai integrasi ajaran Islami dalam matematika. Subjek penelitian adalah pendidikan dan siswa kelas V SDIT Al Islam Sine Ngawi berjumlah 30 anak. Metode pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi dan angket penilaian siswa terhadap media gambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mengaitkan pembelajan matematika dengan ajaran Islam melalui media gambar mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa mengenai konsep matematika. Melalui integrasi tersebut, memperkuat nilai nilai relegius yang dihubungkan dengan matematika dalam kehidupan sehari hari mereka. Hasil penilaian angket diketahui nilai tertinggi 50, nilai terendah 32 dan nilai rata-rata 37,90. Nilai tersebut tergolong dalam kategori cukup baik. Penelitian ini memberikan referensi pentingnya untuk mengembangkan media pembelajaran matematika pada siswa yang berfokus pada aspek kognitif dan nilai spiritual mereka.

Kata kunci: Nilai Islami, Media Gambar dan Pembelajaran Matematika

PENDAHULUAN

Salah satu tujuan pendidikan adalah mengembangkan kemampuan berpikir kritis, menganalisis secara sistematis, dan kreativitas peserta didik yakni melalui pembelajaran matematika. Akan tetapi dalam pembelajaran matematika tidak hanya berfokus pada pengembangan kognitif peserta didik saja, melainkan harus ada ranah yang lain, seperti mengintegrasikan nilai nilai islami dengan nilai nilai moral.

Berdasarkan observasi awal peneliti terhadap kegiatan siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika di kelas V SDIT AlIslam Sine Ngawi bahwa terdapat beberapa siswa tidak serius dalam mengikuti pembelajaran dan mengeluh tidak tertariknya pelajaran tersebut dengan alasan cara penyampaian guru masih konvensional, sehingga proses belajar mengajar tidak efektif dikarenakan siswa lebih asyik berbincang dengan temannya tanpa memperhatikan penjelasan dari guru.

Penelitian yang dilakukan oleh Windi Pebria dkk di SMPN 1 Bukittinggi dengan subjek penelitian sejumlah 29 siswa, bahwa langkah cerdas seorang guru dalam mengantarkan siswanya memiliki minat yang tinggi dalam belajar matematika melalui pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna. Yang dibuktikan dengan nilai rata rata yang didapatkan dengan skor 78 dengan kategori tinggi dan 138% atau 4 siswa memiliki minat terhadap pembelajaran dengan kriteria sedang. Dan siswa lainnya sebanyak 25 anak mendapat kategori tinggi (Pebria et al. 2024).

Penelitian mengenai integrasi nilai nilai Alquran dalam kurikulum merdeka oleh Syahrizal mengemukakan bahwa, 1) nilai nilai keIslaman yang dikaitkan dalam mata pelajaran dan mengembangkan karakter peserta didik, melalui kebiasaan harian seperti berdoa, membaca Alquran dan pembelajaran etika islami, 2) integrasi tersebut melibatkan visi misi Islami, kurikulum, pelatihan guru dan evaluasi secara berkala untuk memastikan nilai nilai

tersebut diterapkan dalam pembelajaran, 3) fleksibilitas kurikulum merdeka yang memberikan peluang untuk menggunakan teknologi dan penerapan nilai Islami yang relevan pada siswa (Syahrizal 2024).

Pembaharuan dalam penelitian ini adalah pemanfaatan media gambar yang menarik dan interaktif dalam pembelajaran matematika materi skala dan denah dengan mengaitkan nilai nilai Islami dalam kehidupan sehari hari siswa. Media pembelajaran dapat berwujud gambar gambar yang Islami dengan harapan mampu memberikan kemudahan siswa dalam memahami konsep dasar matematika.

Untuk mengembangkan karakter seperti didik ialah melalui integrasi nilai nilai islami dalam pembelajaran matematika khususnya pada anak usia dasar, yakni mengaitkan pembelajaran matematika dengan ajaran Islam. Salah satu alat bantu selama kegiatan pembelajaran supaya efektif dengan menggunakan media gambar, dimana media visual tersebut membantu memudahkan pendidik dalam mengaitkan matematika dalam nilai islami. Konsep ini menggambarkan ajaran Islami dalam kehidupan peserta didik.

Penelitian oleh Nur Ainun dan Ali Umar mengemukakan bahwa dalam meningkatkan kualitas pendidikan sebagai fondasi yang kuat untuk anak penting untuk memberikan pembelajaran matematika sejak dini, dimana sangat bermanfaat untuk mengembangkan berpikir logis, dan mampu memecahkan permasalahan anak. Melalui penelitian tersebut, penting juga untuk memperkenalkan konsep matematika sebagai peran guru dan orang tua dalam pengajaran dimana anak mulai memahami konsep tersebut dengan cara belajar sambil bermain (Lubis dan Umar 2022).

Hal tersebut juga senada dengan apa yang telah disampaikan oleh Bapak Abdul Mu'ti selaku Mendikdasmen bahwa sebagai program prioritas pendidikan matematika disampaikan sejak dini, sebagai upaya untuk meningkatkan mutu siswa dalam ilmu sains dan teknologi (Nurul 2024).

Mengaitkan ajaran Islam dengan pembelajaran matematika meliputi ajaran etika, moral dan prinsip Islam, dimana integrasi tersebut untuk memahami konsep teknis dan sarana dalam memperkuat nilai nilai tersebut. Salah satu cara menanamkan nilai agama dalam pembelajaran adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan teknologi dalam setiap materi pelajaran serta diintegrasikan dengan nilai nilai Islami (Ilma, Irawan, dan Abdussakir 2024).

Melalui penelitian ini, dengan tema integrasi nilai nilai islami dalam matematika, peserta didik mampu memberikan pemahaman bahwa matematika tidak sekedar ilmu yang membahas tentang perhitungan, perkalian dan lain sebagainya, melainkan pembahasannya lebih menyeluruh baik seperti kebijaksanaan, kejujuran, dan ketelitian. Penggunaan pendekatan visual berbasis media gambar membantu peserta didik memberikan pengalaman belajar yang berharga dan bermakna sekaligus memahami konsep pembelajaran matematika dengan ajaran Islam.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif (Hikmawati 2020) dan kajian literatur (Yam 2024) mengenai integrasi ajaran Islami dalam matematika. Subjek penelitian terdiri dari pendidik dan siswa kelas V SDIT AlIslam Sine Ngawi berjumlah 30 anak. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi dan angket penilaian siswa terhadap media gambar yang digunakan. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai April 2023.

HASIL & PEMBAHASAN

Konsep nilai Islami dalam Matematika

Dalam rangka menumbuhkan karakter siswa baik kejujuran, berpikir kritis, bertanggung jawab, tidak mudah menyerah, toleransi dan lain sebagainya dapat diterapkan melalui pembelajaran matematika yang diintegrasikan dengan

ajaran Islam dan juga mampu meningkatkan keimanan seseorang kepada sang kholiq. Nilai nilai yang diterapkan meliputi nilai akidah, syariah dan nilai akhlak, (dalam hal ini materi pelajaran tentang bilangan cacah). Dengan tujuan memperkuat nilai spiritual dan akhlak siswa serta mengembangkan berpikir kritis mereka.

Dalam konsep Islam telah dijelaskan bahwa bilangan cacah dapat ditelaah melalui kajian Alquran surat Alfajr ayat 2 dan 3

وَلَيْالٍ عَشْرٍ وَالشَّفْعُ وَالْوَتْرُ

Ayat tersebut menjelaskan tentang bilangan cacah yakni bilangan yang terdiri dari nol dan bilangan asli, dan kata sepuluh dalam kajian tersebut menunjukkan bilangan matematika khususnya pada bilangan cacah (Prameswari dan Fawziya 2024).

integrasi sebagai konsep proses memadukan nilai-nilai tertentu terhadap sebuah konsep lain sehingga menjadi satu kesatuan yang menyeluruh dan tidak bisa dipisahkan atau proses pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang utuh dan bulat (Maharany et al. 2023). Dalam konteks tersebut, penelitian ini memadukan materi matematika dengan ayat ayat Al-Quran sebagai sumber pengetahuan tertinggi dalam pendidikan Islam sehingga menjadi perpaduan antara ilmu matematika dan agama .

Peran media gambar

Media gambar merupakan media penyampaian informasi atau pesan dengan memanfaatkan indera penglihatan (Safitri dan Kabiba 2021). Media ini membantu para guru dalam menyampaikan pengetahuan kepada siswa. Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terdapat beragam manfaat dan kelebihan terhadap penggunaan media tersebut, diantaranya *pertama*, manfaat : mempermudah pemahaman siswa terhadap materi yang abstrak, melalui media tersebut mampu meningkatkan minat dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, dan efisiensi waktu.

Sedangkan *kedua*, kelebihanannya adalah media gambar mudah didapat dengan

harga yang terjangkau, materi mudah dipelajari oleh siswa karena pembelajaran lebih menarik dan sifatnya yang konkret mampu menunjukkan pokok permasalahan yang bernuansa Islami. Penggunaan media gambar yang baik proses kegiatan pembelajaran bisa maksimal, sehingga memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan minat belajar mereka.

Integrasi melalui media gambar

Terdapat beberapa tahapan dalam pembahasan tersebut, mulai dari persiapan, analisis kebutuhan, pemilihan media gambar, implementasi dan evaluasi.

Pertama, tahapan persiapan. Terdapat beberapa hal yang peneliti dapatkan dalam tahapan ini dalam mengaitkan ajaran Islam dengan pembelajaran matematika, diantaranya perencanaan yang matang dan cermat merupakan faktor terpenting dalam setiap pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai (dalam hal ini seorang guru merumuskan perangkat pembelajaran yang termaktup dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau modul ajar).

Sekolah dasar yang memiliki visi “Terbentuknya generasi yang bertaqwa, sehat, berwawasan luas, berbakat, berprestasi, dan terhormat” ini memiliki target pendidikan selain bernuansa Islami juga siswa mampu menguasai Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta mata pelajaran umum lainnya, kemudian mencari cara untuk melibatkannya (dalam hal ini diintegrasikan dengan nilai nilai Islam) untuk membantu individu sesuai dengan kapasitasnya

Kegiatan pembelajaran di SDIT Al-Islam Sine setiap harinya dimulai dari pukul 07.00 hingga 14.00 WIB. Proses belajar mengajar didalam kelas yang nyaman dan terkadang pembelajaran dilakukan diluar kelas (dalam hal ini kegiatan pembelajaran tersebut, disesuaikan dengan kebutuhan). Bagi setiap siswa yang tertinggal (dimana memiliki kemampuan berpikir yang berbeda dengan temannya) diberikan materi

tambahan oleh guru yang ditugaskan untuk menanganinya, supaya siswa yang bersangkutan mampu mengikuti teman-temannya.

Adapun mata pelajaran yang disajikan oleh SDIT Al-Islam Sine sama halnya dengan Madrasah Ibtidaiyah yaitu ada mata pelajaran umum dan mata pelajaran agama. Mata pelajaran umum sama seperti mata pelajaran yang ada di Sekolah Dasar pada umumnya, sedangkan mata pelajaran agama terdiri dari Al-Qur'an Hadits, Aqidah Akhlak, Siroh, Fiqih dan Bahasa Arab. Dengan komposisi guru yang memiliki kapasitas sebagai seorang pendidik yang professional dibidangnya masing masing.

Kedua, analisis kebutuhan. Terdapat beberapa indikator dalam mengidentifikasi kebutuhan tersebut, mulai dari kejelasan gambar untuk mempermudah siswa dalam memahami suatu materi, media gambar yang digunakan harus disesuaikan dengan topik pembahasan yang membantu siswa dalam menerima penjelasan dari guru, dan penggunaan media tersebut menentukan keterlibatan aktif siswa dalam pelajaran.

Dalam sebuah penelitian disebutkan bahwa media gambar mampu membantu siswa untuk menangkap ilmu pengetahuan, dari sini seorang pendidik disarankan untuk menggunakan media tersebut dan pihak sekolah memberikan sarana yang memadai dalam kegiatan pembelajaran (Harsyanda et al. 2024).

Ketiga, pemilihan media gambar. Dalam pemilihan media tersebut, peneliti menemukan beberapa aspek sebagai bahan pertimbangan dalam pemilihan tersebut, mulai dari gambar yang ditentukan relevan dengan materi yang akan disampaikan, media yang digunakan mempertimbangkan karakteristik minat dan kebutuhan siswa, gambar yang dipilih dapat dilihat dengan jelas begitupun dengan pemilihan warna harus sesuai dengan konteks dan menarik.

Aspek berikutnya adalah gambar yang digunakan aman (dalam artian tidak mengandung unsur suku ras budaya dan golongan), dan aspek yang lain ialah efisiensi biaya dan waktu serta mudah

diakses oleh siswa. *It is recommended that the image media used take into account the level of students' thinking abilities* (Puspita Eka Putri, Djumanto, dan Mayanti 2022)

Keempat, implementasi. Pembelajaran matematika di kelas V SDIT Al-Islam Sine Ngawi dilaksanakan dua kali pertemuan dalam satu minggu, dalam pelaksanaannya di 10 menit pertama guru memuai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan berkomunikasi dengan siswa perihal kehadiran serta mengingatkan kembali pembelajaran sebelumnya (dalam hal ini guru merujuk pada perangkat pembelajaran yang telah dirumuskan sebelumnya). Hal penting yang perlu disampaikan pada sesi ini ialah memaparkan tujuan pembelajaran yang akan diperoleh siswa setelah mempelajari materi tersebut.

Pada kegiatan inti diperkirakan durasi waktu 65 menit, guru menyampaikan materi sekilas tentang skala dan denah menggunakan media gambar, setelah materi disampaikan oleh guru, setiap siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan bagian nama yang belum paham mengenai kajian tersebut. *The most important learning activity is the core of learning with the aim of helping students achieve learning objectives and develop certain skills* (Rahmawati et al. 2022).

Sesi berikutnya guru mengintruksikan kepada siswa supaya dibagi menjadi kelompok untuk berdiskusi, dan hasil diskusinya dipresentasikan didepan kelas secara bergantian. Diakhir kegiatan ini guru memberikan masukan terhadap kekurangan hasil diskusi siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setelah dirasa siswa memahami pembahasan tersebut, guru memberikan soal latihan yang berkaitan dengan skala dan denah. Sebagai berikut



Gambar 1. Denah masjid

Mengenai gambar denah tersebut, guru mengintruksikan siswa untuk mengerjakan soal ulangan harian secara individu, setelah tiap kelompok menyelesaikan tugas, maka tahapan berikutnya siswa secara bergantian maju kedepan kelas untuk menyampaikan hasil pekerjaannya. Peran guru disini adalah membimbing jalannya presentasi dan memberikan apresiasi serta masukan setelah presentasi siswa berlangsung, dan siswa diberikan kesempatan juga untuk memberikan argumen terhadap hasil kerja kelompok lain.

Kegiatan penutup dalam waktu 15 menit digunakan untuk memberikan penguatan materi dan kesimpulan dari pembahasan tersebut, guru memotivasi siswa dan mengapresiasi hasil kinerja siswa. Diakhir pembelajaran seorang guru terlihat menyampaikan pesan moral mengenai ajaran Islam yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari siswa, diakhir pelajaran guru mengabsen kehadiran siswa, berdoa dan memberikan salam.

Integrasi nilai nilai Islam bukan tanpa sebab, melainkan untuk membentuk karakter siswa yang bernuansa Islami, dan penanaman nilai nilai yang lainnya, seperti kejujuran, disiplin, tanggung jawab dan memiliki kesadaran untuk sadar lingkungan. Selain guru pihak yang terlibat dalam merumuskan visi misi pendidikan yang diintegrasikan dengan nilai Islami adalah pihak sekolah (Dahirin dan Rusmin 2024).

Kelima, evaluasi. Teknik evaluasi yang dilakukan oleh guru mata pelajaran

matematika dikelas V melalui dari kemampuan siswa dalam menangkap ilmu pengetahuan dengan media gambar, keterlibatan aktif siswa dalam setiap proses pembelajaran dan kreativitas siswa dalam menjelaskan gambar kepada temannya dengan materi skala dan denah.

Evaluasi belajar yang rutin dilakukan di SDIT AlIslam Sine Ngawi Tahun Pelajaran 2022/2023 diantaranya, 1) ulangan harian, dilakukan setelah menyelesaikan per bab dalam mata pelajaran tertentu, 2) ulangan tengah semester, yang diselenggarakan setelah kegiatan pembelajaran berjalan selama tiga bulan atau tengah semester, dan 3) ulangan akhir semester, ulangan rutin yang diselenggarakan dalam kurun waktu enam bulan sekali atau satu semester, baik akhir semester ganjil maupun genap.

Tabel 1. Aspek Penilaian Media Gambar

No	Aspek Penilaian
1.	Gambar yang digunakan mudah dipahami.
2.	Gambar membuat saya semakin kesulitan memahami materi.
3.	Tulisan mudah dibaca.
4.	Gambar ini membantu saya memahami materi matematika.
5.	Pembelajaran dengan menggunakan media gambar ini membantu saya memahami materi.
6.	Media gambar ini membuat saya tertarik belajar matematika.
7.	Gambar ini dapat digunakan sebagai salah satu media belajar.
8.	Dengan menggunakan media gambar ini pembelajaran matematika semakin sulit.
9.	Media gambar membuat pembelajaran matematika semakin menarik
10.	Saya suka belajar menggunakan media gambar.

Hasil dari penilaian siswa terhadap media gambar kelas V SDIT Al-Islam Sine tahun pelajaran 2022/2023 melalui angket

diketahui bahwa nilai tertinggi 50, nilai terendah 32 dan nilai rata-rata 37,90. Nilai tersebut tergolong dalam kategori cukup baik

Dari pembahasan tersebut, dalam penggunaan media gambar mampu mempengaruhi minat siswa dalam keterlibatan aktif untuk mengikuti setiap sesi pembelajaran, mulia dari kegiatan pembukaan sampai kegiatan penutup. Aspek aspek yang mempengaruhi antara lain kejelasan gambar dan kesesuaian media tersebut dengan konteks pembelajaran.

Dalam mendukung kesuksesan akademik siswa tidak terlepas dari keterlibatan orang tua untuk ikut berperan dalam mengembangkan kepribadian siswa tersebut. Peran orang tua disini memiliki makna memberikan kasih sayang, perhatian dan motivasinya untuk membantu anaknya dalam belajar dirumah. Dari sini pihak sekolah disarankan untuk membuat forum diskusi sebagai wadah keterlibatan orang tua yang diselenggarakan secara rutin dan memberikan parenting untuk meningkatkan pula mutu keterlibatannya (Dwi Anugrah 2023).

Pendidikan dizaman modern ini Terdapat penting untuk diintegrasikan dengan nilai nilai Alquran karena memiliki beragam manfaat, diantaranya : 1) dalam kegiatan pembelajaran, siswa tidak hanya ilmu pengetahuan umum saja, melainkan berhak untuk mendapatkan nilai moral dari Alquran, 2) meningkatkan keimanan siswa melalui ajaran Islam, 3) berinovasi dalam bidang ilmu, karena antara ilmu pengetahuan dan agama saling berkaitan dan saling melengkapi, 4) siswa mendapatkan pemahaman yang mendalam ayat Alquran yang bisa diterapkan dalam kehidupan sehari hari mereka dan 5) membekali siswa untuk lebih siap menghadapi tantangan dimasa yang akan datang (Fauziah 2024).

PENUTUP

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa tahapan dalam pembahasan tersebut, mulai dari persiapan, analisis kebutuhan,

pemilihan media gambar, implementasi dan evaluasi. Melalui media gambar mampu meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa mengenai konsep matematika yang dibuktikan dengan hasil dari nilai angket media gambar siswa kelas V SDIT Al-Islam Sine tahun pelajaran 2022/2023 diketahui nilai tertinggi 50, nilai terendah 32 dan nilai rata-rata 37,90. Nilai tersebut tergolong dalam kategori cukup baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahirin, dan Rusmin. 2024. “Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Pada Peserta Didik Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam.” *Dirasah* 7(2):762–71. doi: <http://dx.doi.org/10.55403/hikmah.v13i1.718>.
- Dwi Anugrah. 2023. “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak.” *fkip.umsu.ac.id*. Diambil 9 Februari 2025 (<https://fkip.umsu.ac.id/peran-orang-tua-dalam-pendidikan-anak/>).
- Fauziah, Arinal Haq. 2024. “Urgensi Alquran sebagai Media Pembelajaran dalam Mencetak Anak Didik yang Islami.” *Jurnal Penelitian dan Pendidikan Agama Islam* 2(1):364–68.
- Harsyanda, Elga Faudya, Siti Luthviah, Arla Manda, dan Budi Kurnia. 2024. “Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V.” *JAMPARING: Jurnal Akuntansi Manajemen Pariwisata dan Pembelajaran Konseling* 2(2):737–43. doi: 10.57235/jamparing.v2i2.3126.
- Hikmawati, Fenti. 2020. “*Metodologi Penelitian*.” diedit oleh A. IKAPI. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Ilma, Fatkhul, Wahyu Henky Irawan, dan Abdussakir Abdussakir. 2024. “Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Matematika di Madrasah Ibtidaiyyah.” *Indo-MathEdu Intellectuals Journal* 5(3):3680–90. doi: 10.54373/imeij.v5i3.1367.
- Lubis, Nur Ainun, dan Ali Umar. 2022. “Pengenalan Konsep Matematika pada Anak Usia Dini.” *Seulanga : Jurnal*

- Pendidikan Anak* 3(1):53–61. doi: 10.47766/seulanga.v3i1.429.
- Maharany, Indah, Hany Nor Azizah, Nida Ul Hasanah, Emira Naisya Imani, dan Muhammad Fikri Arosad. 2023. “Integrasi Nilai Nilai Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia.” *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 1(2):341–47.
- Nurul, Amara Annisa. 2024. “Mendikdasmen Segera Terapkan Pelajaran Matematika Sejak TK.” *Bisnis.com*. Diambil 9 Februari 2025 (<https://www.bisnis.com/read/20241106/638/1813776/mendikdasmen-segera-terapkan-pelajaran-matematika-sejak-tk>).
- Pebria, Windi, M. Imamuddin, Isnaniah, dan Ismirawati. 2024. “Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Integrasi Nilai-Nilai Islam.” *Jurnal Pendidikan Matematika* 4(2):99–107.
- Prameswari, Fenny Afrianti Maylina, dan Ghaida Amira Fawziya. 2024. “Menyingkap rahasia angka dan matematika dalam kitab suci Al-Qur’an.” *Religion: Jurnal Agama, Sosial, dan Budaya* 3(3):256–65.
- Puspita Eka Putri, Dian, Djumanto, dan Suti Mayanti. 2022. “Integrasi Media Pembelajaran pada Kurikulum Merdeka Belajar di Lingkungan Siswa SMK.” *EDUGAMA: Jurnal Kependidikan dan Sosial Keagamaan* 8(04):2614–0217.
- Rahmawati, Syarifah Erma, Utama Utama, Anam Sutopo, Djalal Fuadi, dan Minsih Minsih. 2022. “Proses Pembelajaran Tematik Blended Berbasis Youtube Era Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah.” *Jurnal Basicedu* 6(4):7007–19. doi: 10.31004/basicedu.v6i4.2993.
- Safitri, Apriani, dan Kabiba Kabiba. 2021. “Penggunaan Media Gambar dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV di SD Negeri 09 Kamal Pagi.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20(1):334–46. doi: 10.30651/didaktis.v20i1.4139.
- Syahrizal. 2024. “Integrasi nilai-nilai al-qur’an dan hadits dalam kurikulum merdeka pada lembaga pendidikan islam.” *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran* 7(4):15535–42.
- Yam, Jim Hoy. 2024. “Kajian Penelitian: Tinjauan Literatur Sebagai Metode Penelitian.” *Jurnal Empire* 4(1):61–70.